

Edisi 49 | 3 Desember 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 11

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



CORAM DEO (HIDUP DIHADAPAN ALLAH)

Mazmur 56:9-10 “Sengsaraku Engkaulah yang menghitung-hitung, air mataku Kau-taruh ke dalam kirbat-Mu. Bukankah semuanya telah Kaudaftarkan? Maka musuhku akan mundur pada waktu aku berseru; aku yakin, bahwa Allah memihak kepadaku.”

Mazmur 56 ini adalah miktam raja Daud sebagai curahan hatinya kepada Allah saat dia ditangkap orang Filistin di Gat. Jadi faktanya dia sedang berada di hadapan musuh yang siap memperlakukannya dengan kejam. Daud dalam kondisi takut, itulah sebabnya perikop ini adalah merupakan **ungkapan kepercayaannya kepada Allah** saat diterpa ketakutan dan kesusahan. Dalam kasat mata Daud berada di hadapan musuh tetapi dia memposisikan diri berada di hadapan Allah. Daud tidak berusaha melarikan diri atau berdiplomasi melainkan dia justru memuji Allah. Iman sejati kepada Allah membuatnya mengetahui bahwa Dia tetap berada di hadapan Allah. Allah mengetahui semua kesulitan hidup, kesesakan dan penderitaannya, sehingga dia membuat **pernyataan-pernyataan penting yang perlu diketahui semua umat Tuhan antara lain :**

1. “Sengsaraku Engkau yang menghitung-hitung.” Semua orang percaya harus selalu sadar sesadar-sadarnya, yakin seyakini yakinnya bahwa dalam keadaan sengsarapun kita tetap pada posisi yang benar yaitu berada di hadapan Tuhan. Pada saat kesulitan menerpa dan pencobaan berat menimpa, jangan pernah lupa bahwa Allah memandang dari dekat dengan pandangan yang penuh kasih.

2. Air mataku kau taruh ke dalam berkat-Mu. Orang yang selalu memposisikan diri di hadapan Allah saat suka dan duka punya kecenderungan mencurahkan isi hati dan rasa kepada Allah dengan curahan air mata atau terharu dan menangis. Ternyata sikap terbuka kepada Allah ini tidak perlu dituduh cengeng, karena biasanya air mata mereka adalah air mata spontan yang bersumber dari ketulusan hati. Allah ternyata menghargai air mata sehingga menampung air mata umat dalam kirbat-Nya. Dia menghargai air mata bukanlah menghargai kesedihan belaka tetapi juga bertujuan untuk menghibur dan memberi pahala untuk pengumpulan umat-Nya.

3. “Aku yakin bahwa Allah memihak kepadaku”. Semua umat Tuhan diperintahkan untuk mengasihi musuh dan membalas kejahatan dengan kebaikan. Jadi Allah pun akan bertindak akan memukul mundur musuh saat kita berseru kepada-Nya. Allah sudah pasti memihak kepada umat-Nya, tetapi umat-Nya pun harus **memposisikan dirinya di pihak Allah atau tetap hidup benar di hadapan Allah. (MT)**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 11:1-33

Sabda Renungan : *“Lalu Ia mengajar mereka, kata-Nya: Bukankah ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa? Tetapi kamu ini telah menjadikannya sarang penyamun!”* (Markus 11:17)

Dalam perjalanan menuju dan memasuki Yerusalem Yesus disambut meriah dan dielu-elukan seperti seorang raja bagaikan penyambutan dengan hamparan karpet merah. Karpet merah berupa pakaian ranting-ranting yang diinjak keledai tunggangan Yesus. Mereka berteriak meriah mengatakan *“Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, diberkatilah kerajaan yang datang, kerajaan Bapa kita Daud”*. Orang banyak itu sangat yakin bahwa **Yesus adalah Mesias yang datang untuk memulihkan** Israel sebagai satu bangsa secara politis, orang banyak gagal memahami maksud kedatangan Yesus ke dunia. Ketika mereka mengetahui Yesus datang bukan seperti yang mereka maksudkan orang-orang yang hari ini mengelu-elukan Dia sebagai Raja pada keesokan harinya mereka pula yang memperlakukan Yesus sebagai orang hukuman meneriakkan *“Salibkan Dia!”*. Setibanya di Yerusalem Yesus masuk ke Bait Allah, Dia meninjau semuanya tetapi karena sudah hampir malam Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan bait Allah pergi ke Betania sekembalinya lagi ke Yerusalem Yesus memasuki bait Allah. Melihat fakta **penyalahgunaan bait** Allah Yesus marah, mengusir para pedagang secara sengaja melakukan tindakan tegas untuk menyucikan bait Allah yang telah berubah fungsi dari rumah doa menjadi sarang penyamun. Fungsi sebagai rumah doa, rumah ibadah adalah suatu tempat istimewa dimana umat bersekutu bersama untuk membangun hubungan dengan Tuhan dalam pengabdian dan penyembahan serta puji syukur kepada Tuhan. Rumah ibadah janganlah disalahgunakan menjadi tempat untuk meningkatkan status sosial melalui cara-cara mencari keuntungan keuangan ke rumah ibadah umat memberi persembahan sebagai salah satu wujud kasih kepada Tuhan yang perlu untuk operasional persekutuan umat, tetapi **jangan pernah bertujuan untuk keuntungan dan memperkaya orang tertentu**. Rumah ibadah juga jangan berubah fungsi menjadi rumah hiburan semata. **Roh Kudus adalah roh penghibur untuk umat-Nya** tetapi bukan berarti rumah ibadah sebagai rumah hiburan untuk menginterteint jemaat. Bagaimanapun upaya-upaya untuk memajukan rumah ibadah hendaklah berhati-hati supaya **rumah ibadah tetap pada fungsinya sebagai “Rumah Doa”**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 12:1-27

Sabda Renungan : "Jawab Yesus kepada mereka: "Kamu sesat, justru karena kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah. Sebab apabila orang bangkit dari antara orang mati, orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga." (Markus 12:24-25)

Berulang kali orang Farisi dan ahli taurat menjebak Yesus melalui pertanyaan agar Yesus memberi jawaban sebagai petunjuk bahwa Dia tidak taat atau melanggar hukum taurat. Tetapi Yesus memberi jawaban bahwa **sesungguhnya Yesus justru menggenapi hukum taurat**, sekaligus menunjukkan kepada Farisi dan ahli taurat bahwa merekalah yang salah dalam **hal menerapkan hukum taurat itu dalam hidup sehari-hari**.

Kemudian kelompok Herodian sebagai kelompok yang sangat berpihak kepada pemerintah Herodes sebagai pemimpin daerah yang ditunjuk pemerintah Romawi mencoba Yesus mengenai sikap-Nya tentang membayar pajak kepada kaisar. Orang Herodian bertanya tentang boleh atau tidak membayar pajak kepada kaisar. Yesus memberi jawaban yang sangat bijaksana dengan berkata *"Berikanlah kepada kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah"*. Dari jawaban Yesus ini menjelaskan bahwa warga kerajaan Allah yang baik harus juga menjadi warga negara yang baik.

Kelompok Saduki adalah merupakan kelompok yang cukup liberal pada zamannya yang tidak percaya akan kebangkitan orang mati karena mereka menganggapnya sangat tidak logis. Mereka sedikit memberi sindiran kepada Yesus dengan menyatakan bila seorang beristri beberapa kali karena istri-istrinya meninggal bagaimanakah rumah tangga mereka setelah kebangkitan? Masakan nanti di surga berpoligami? Kalau tetap mempertahankan monogami siapakah yang menjadi istrinya? Yesus secara tegas menyatakan bahwa orang Saduki gagal paham dan cacat logika karena menyamakan kehidupan di bumi kini dengan kehidupan setelah kebangkitan. Kehidupan setelah kebangkitan tidak ada lagi perkawinan karena kehidupan sudah seperti malaikat. Tetapi hal ini bukan berarti suami istri kehilangan identitas dan hubungan khusus mereka saling mengenal. Justru **hubungan lebih kudus dan mendalam** dengan pasangan. Tetapi hubungan menjadi bersifat rohani terbebas dari nafsu birahi karena tidak lagi dipengaruhi hidup suami istri di bumi melainkan **hubungan suci nan abadi dalam indahnya kehidupan surgawi**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 12:28-44

Sabda Renungan : "Dalam pengajaran-Nya Yesus berkata: "Hati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima penghormatan di pasar, yang suka duduk di tempat terdepan di rumah ibadat dan di tempat terhormat dalam perjamuan" (Markus 12:38-39)

Selama 20 bulan melayani jemaat di Kota Sibolga saya mengalami kehidupan seorang pendeta yang sangat terhormat di tengah masyarakat. Biasa diistimewakan penduduk, bukan hanya di gereja tetapi juga dalam acara-acara yang diselenggarakan pemerintah setempat. Dalam pesta-pesta adat pun dihormati dan diberi tempat dan jatah khusus. Hal ini adalah hal yang positif sebab itu hendaklah direspon dengan baik, benar dan tepat. Jangan hanya bangga diperlakukan terhormat, tetapi **hendaklah membangun diri sendiri sebagai orang yang layak dihormati melalui karakter dan sikap-sikap benar dan santun di tengah masyarakat.** Faktanya di lapangan orang yang dihormati itu sering mendapat hinaan dan hujatan karena **tidak hidup sebagai orang terhormat melalui sikap dan perilakunya.**

Pada zaman Yesus berada di bumi ini, ternyata Yesus berulang-ulang menyaksikan sikap yang sama. Kelompok ahli-ahli taurat adalah kelompok terhormat dan dihormati oleh penduduk pada zamannya. Itulah sebabnya mereka selalu menunjukkan identitas mereka melalui pakaian serta memposisikan diri di tempat terhormat. Yesus mengingatkan pengikut-Nya agar berhati-hati atau bila perlu **menjauhi para pemimpin rohani yang mencari-cari penghormatan, penghargaan, kekayaan melalui kepemimpinanya,** karena biasanya mereka akan melakukan segala cara untuk mendapatkannya. Yesus menyebut mereka orang-orang munafik, penipu dan pembohong yang menonjolkan hal-hal bersifat lahiriah, materi dan mengabaikan hal-hal rohani dan kebenaran sejati. Sudah pasti jauh dari **karya dan kuasa Roh Kudus** karena Roh Kudus sudah pasti menjauh dari kehidupan mereka. Kondisi buruk seperti kemunafikan yang mereka praktekkan mungkin saja menarik bagi manusia tetapi bukan bagi Allah. Buat sementara mereka kelihatan maju dan berkembang karena diminati banyak orang, tetapi pada saatnya mereka tidak akan luput dari hukuman. Itulah sebabnya pengikut Kristus harus terus hati-hati terhadap dampak buruk yang ditimbulkan. Bila perlu **menjauhlah dari pola hidup buruk** yang ditimbulkannya. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 13:1-37

Sabda Renungan : “Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta, supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur.” (Markus 13:35-36)

Menjelang saat-saat menghadapi penderitaan-Nya Yesus memberi informasi penting dan abadi mengenai **kedatangan-Nya kedua kali sebagai persitiwa yang pasti terjadi pada akhir zaman**. Informasi penting dan bernilai abadi ini dilengkapi dengan tanda-tanda alam, tanda-tanda politik dunia juga tanda-tanda penderitaan besar yang melanda dunia termasuk penderitaan luar biasa yang melanda gereja Tuhan. Hal penting untuk menjadi peringatan adalah munculnya pembinaan keji berdiri di tempat yang tidak sepatutnya. Pembinaan keji ini menunjuk kepada kekuatan yang merusak dan mencerminkan segala sesuatu yang kudus. Hal penting juga diberitahukan oleh Yesus adalah bahwa **hari kedatangan-Nya yang kedua untuk menghakimi dunia dan mengangkat umat tebusan-Nya tak seorang pun yang tahu**. Tidak ada yang tahu tahun, bulan, minggu, hari bahkan jam tepatnya Dia datang. Dia hanya membuka peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai tanda-tanda kedatangan-Nya. Pada pengikut-Nya diperintahkan agar selalu waspada dalam pengertian selalu dalam kondisi siap kapan saja Yesus datang. Tetapi waspada mengandung pengertian **harus senantiasa waspada** terhadap bahaya penyesatan. Waspada juga adalah berhati-hati dengan semua pengajaran yang walaupun menarik tetapi sangat menyimpang dari kebenaran firman Tuhan. Dalam kenyataan sangat banyak hamba Tuhan yang berusaha mencoba meneliti waktu tepat kedatangan-Nya. Berdasarkan penelitian dengan menafsirkan ayat-ayat Alkitab mereka menetapkan waktu tepat kedatangan Yesus, tetapi selalu saja salah. Menurut saya kalau ada orang yang tahu sudah pasti salah sebab Yesus mengatakan tidak ada seorang pun yang tahu. **Selama hidup pengikut Kristus haruslah selalu waspada**. Waspada mengandung pengertian mawas diri dan **selalu membangun hubungan yang akrab dengan Tuhan**. Waspada juga mengandung pengertian selalu siap menyambut kedatangan Yesus dan selalu juga siap bila dipanggil Tuhan menghadap keharibaan-Nya. Waspada dapat juga diartikan selalu berkarya nyata dan selalu berada dalam kondisi hidup kudus yang selalu terjaga. **Pengikut Kristus yang waspada akan terus semakin dekat kepada Kristus dan semakin taat Firman. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 14:1-31

Sabda Renungan : “Ia telah melakukan apa yang dapat dilakukannya. Tubuh-Ku telah diminyakinya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia.” (Markus 14:8-9)

Menjelang hari Yesus menuntaskan **karya penyelamatan-Nya** atas orang berdosa, Dia diurapi seorang perempuan di Betania tepatnya di rumah Simon Sikusta. Perempuan yang membawa minyak narwastu dalam buli-buli pualam, memecahkan leher kemudian menuangkannya ke kepala Yesus yang dianggap oleh murid-murid Yesus sebagai pemborosan. Minyak narwastu dalam buli-buli tentulah sangat mahal, jadi bila dijual maka uangnya akan dapat membantu banyak orang miskin. **Ternyata Yesus tidak setuju dengan pendapat murid-murid-Nya, dengan memberikan tiga alasan :**

Alasan pertama adalah perempuan itu telah melakukan apa yang dapat dilakukan sebagai wujud kasihnya kepada Yesus. Ada yang menafsirkan bahwa pengurapan ini adalah juga wujud penyembahan sebagai penghormatan tertinggi yang dapat dilakukan kepada seseorang atau pribadi Agung yang diakui sebagai Tuhan. Jadi jelas Yesus melihat ke kedalaman hati perempuan itu yang sesungguhnya sedang melakukan sesuatu yang dapat dilakukan sebagai wujud pengakuannya bahwa Yesus adalah Tuhan.

Alasan kedua. Perempuan itu telah meminyaki tubuh Yesus. Perempuan itu tidaklah bertujuan untuk itu, tetapi Yesus menerimanya sebagai persiapan untuk pemakaman-Nya. Walaupun perempuan tidak mengetahui dan menyadarinya tetapi saat dia melakukan apa yang dapat dilakukannya Yesus menerimanya menjadi suatu yang berguna bagi-Nya.

Alasan ketiga adalah orang miskin selalu ada padamu dan kamu harus menolong mereka. Kepedulian kepada orang miskin selalu harus mendapat perhatian, karena orang miskin selalu ada. Miskin bukanlah dosa dan kesalahan yang dosa dan kesalahan adalah malas. Ada beberapa alasan membuat seseorang jatuh miskin. Ada orang jatuh miskin karena keadaan seperti jatuh sakit, bencana dan usaha gagal atau bangkrut oleh situasi atau tertipu oleh orang lain. Kemiskinan karena kondisi-kondisi tersebut selalu ada di dalam komunitas orang percaya yang **layak diperhatikan dan dibantu.** Tetapi perempuan yang mengurapi Yesus dengan minyak narwastu diijinkan Yesus sebagai tindakan istimewa sebagai wujud kasih kepada Yesus. Dalam waktu-waktu berikutnya sudah pasti perempuan ini **mewujudkan kasihnya kepada Yesus melalui kepeduliannya menolong orang miskin. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 14:32-72

Sabda Renungan : "Kata Yesus kepada mereka: "Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku Padahal tiap-tiap hari Aku ada di tengah-tengah kamu mengajar di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi haruslah digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci. Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri." (Markus 14:48-50)

Pada waktu yang ditentukan oleh Allah semua janji Allah digenapi. Penangkapan Yesus setelah usai berdoa di taman Getsemani adalah merupakan bagian dari penggenapan Allah. Saat Yesus di tangkap para murid meninggalkan-Nya juga sudah diberitahukan Yesus sebelumnya. Bila kita melihat fakta bahwa para murid meninggalkan Yesus saat Yesus ditangkap, tidak perlu kita para hamba Tuhan dan orang percaya masa Perjanjian Baru ini mempersalahkan mereka. **Lebih baik kita melihat diri kita ada bersama mereka kemudian memperbaiki dan memperbaharui hidup untuk semakin setia kepada Yesus.** Jangan pernah pula membandingkan kekurangsetiaan para murid saat Yesus ditangkap dengan kegagalan kemajuan hidup spiritual kita, sehingga mengambil kesimpulan kita masih lebih setia dari para murid. **Ada alasan-alasan yang dapat dikemukakan agar jangan terjebak kepada kesalahan membanding-bandingkan :**

Alasan pertama adalah para murid berada pada zaman dan situasi yang berbeda. Mereka belum berada pada situasi Perjanjian Baru sesungguhnya karena darah Kristus belum tcurah, Kristus belum mati di atas kayu salib, dikuburkan dan bangkit dari kematian. Jadi bagi mereka kematian dan kebangkitan Yesus belum menjadi fakta yang dapat dipercaya masih berupa janji yang belum sepenuhnya dapat dipercaya. Sangat berbeda dengan para hamba Tuhan di bawah terang Perjanjian Baru yang sejati yang sudah berada dalam terang kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus.

Alasan kedua adalah para murid belum mengalami kehidupan yang dipenuhi oleh Roh Kudus. Para murid sebelum dipenuhi Roh Kudus atau belum mengalami pencurahan Roh Kudus. Ada baiknya kita membandingkan para rasul yang sudah dipenuhi Roh Kudus dengan pelayanan umat Allah dan para hamba Tuhan sekarang.

Alasan ketiga adalah para murid meninggalkan Kristus karena mereka belum mempunyai pengertian yang cukup mengenai arti kematian dan kebangkitan Kristus bagi kehidupan mereka. Berbeda dengan kita yang sudah memahami dan mengalaminya dalam kehidupan spiritual kita. Jadi kita mempunyai landasan yang kuat karena sudah **memahami arti pentingnya kematian dan kebangkitan Yesus bahkan kenaikan-Nya ke surga yang disempurnakan pula dengan dicurahkan-Nya Roh Kudus memenuhi hidup para pengikut-Nya. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 15:1-47

Sabda Renungan : “Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia, dan sambil menggelengkan kepala mereka berkata: “Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, turunlah dari salib itu dan selamatkan diri-Mu!” (Markus 15:29-30)

Tergantung di kayu salib sebagai bentuk hukuman sudah merupakan salah satu bentuk ketidakadilan yang harus diderita oleh Yesus. Tergantung di kayu salib adalah merupakan hukuman kepada pelaku kejahatan besar, padahal keputusan pengadilan menyatakan tidak ada kesalahan yang dilakukan oleh Yesus. Pontius Pilatus menyatakan bahwa **Yesus bersih tidak ada kesalahan pada-Nya**. Jadi Yesus menderita karena diperlakukan tidak adil. Tetapi itu harus terjadi karena **Dia menanggung dosa semua manusia yang berdosa**. Kemudian Yesus disalibkan di tengah dua orang penjahat di sebelah kanan dan kiri-Nya. Dia terhukum bersama penjahat yang menghujat-Nya. Penderitaan-Nya ditambah pula dengan orang-orang yang menyaksikan-Nya di atas kayu salib. Orang-orang melemparkan penghinaan dan penghujatan yang keji tanpa sedikit belas kasihan. Yesus diam seribu bahasa tanpa memberi jawaban sepatah katapun, karena sesungguhnya para penghujat itu adalah **orang-orang berdosa yang dikasihi-Nya**. Salah satu ejekan yang ditujukan kepada Yesus adalah *“Hai Engkau yang merubuhkan bait suci dan yang membangunnya kembali dalam tiga hari turunlah dari kayu salib itu dan selamatkanlah diri-Mu”*. Padahal Yesus tidak pernah mengatakan merobohkan bait suci. *Yesus menyatakan rombaklah bait suci ini (Yohanes 2:19)*. Dalam hal ini sesungguhnya Yesus mengatakan ini bukanlah dalam arti yang sesungguhnya tetapi kemungkinan besar adalah **lambang. Tiga hari kematian-Nya telah membangun hubungan atau telah memulihkan hubungan dengan Allah**. Ada kalanya orang bertujuan menghina tetapi sedang menyatakan suatu kebenaran. Mereka juga mengatakan turunlah dari kayu salib itu. Tentu saja Yesus mampu tetapi **Dia tahu Dia bukanlah menunjukkan kuasa-Nya tetapi sedang melakukan kehendak Bapa-Nya**. Para pemuka dan menganut agama Yahudi dengan sombongnya mengatakan selamatkanlah diri-Mu, tanpa mereka sadari Yesus sedang menyelamatkan mereka sebagai bagian dari orang berdosa. Siksaan, hujatan dan hinaan tak menghentikan Yesus untuk memberi pengampunan bagi mereka. Yesus memberi teladan arti yang dalam dari mengasihi para pelayan Tuhan akhir zaman. **Belajarlah tanpa henti kepada Yesus bagaimana mengasihi yang sesungguhnya. Kekristenan tak boleh lepas dari hidup belajar semakin mengasihi. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN JADWAL NATAL

SEKOLAH MINGGU (ABI)

Minggu, 10 Desember 2023
Pukul 09:00 pagi

GABUNGAN KRISTAL DAN GWC

Minggu, 10 Desember 2023
Pukul 11:00 pagi

YOUTH

Minggu, 10 Desember 2023
Pukul 11:00 pagi

IBADAH NATAL BERSAMA

Senin, 25 Desember 2023
Pukul 16:00 sore

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

*kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.*

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

*kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta*

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

*Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang*

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hidupilah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247



"Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku, jangan tinggal di dalam kegelapan"

- Yohanes 12 : 46 -

TERANG *Sejati*

IBADAH NATAL

25 **SENIN**
DESEMBER
2023

Pkl. 16.00 WIB

Pdm. Dio A. Pradipta, M.Th



**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN DESEMBER

Yuandres	01	Hendrik Wijaya	17
Tan Efrata	01	Indrawati Moeljono	18
Oey An Nio	02	Melisa	19
Denny	03	Yosia Natanael	19
Junardy Cahya T	06	Victor	19
Eflin Wijaya	07	Yana Suryana	20
Tetes	07	Suliana Salim	21
Defina	08	Lina	21
Frengky H Utomo	09	Li Haryawan	22
Jauw Siong Go	10	Ong Ay Cen	22
Yaw Mei Hua	10	Jefry Widjaja	22
Bryan Sukianto	10	Sherly	23
Angela	11	Shanty	24
Jeamy Andi Natanael	11	Iling O	25
Liu Eng Lan	12	Natalia	25
Lydia Natalia S Ning	12	Tjung Tuk Lan	25
Christian Bentelu	13	Felicia Savitri	26
Oey Hon Nio	13	Liau Thong Fa	27
Andreas	14	Lisa	30
Lili	14	Demis	30
Dina Natalia	15	Tyio Lien Jin	30
Hendra Gunawan	15	Desy Chandra	31
Lioe Kui Siang	15	Ricky Wijaya	31
Linda Yanti K	16	Feranika	31
		Desi	31

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tjia Hadiyanto	01	Juwil Wilson	12
Yuandres	01	Feri	17
Leo Petrus Ming	02	Sanusi Sjaifudin	18
Aaron Kusnadi	03	Sumarti	18
Naimiana	03	Nico	19
B.L. Silueta	04	Erwin Junaidi	19
Djani Yasin	04	Herry Suiwinata	30
Oey Hon Mio	06		
Michael Gunawan S	09		
Natanael	11		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohiong
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20K



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

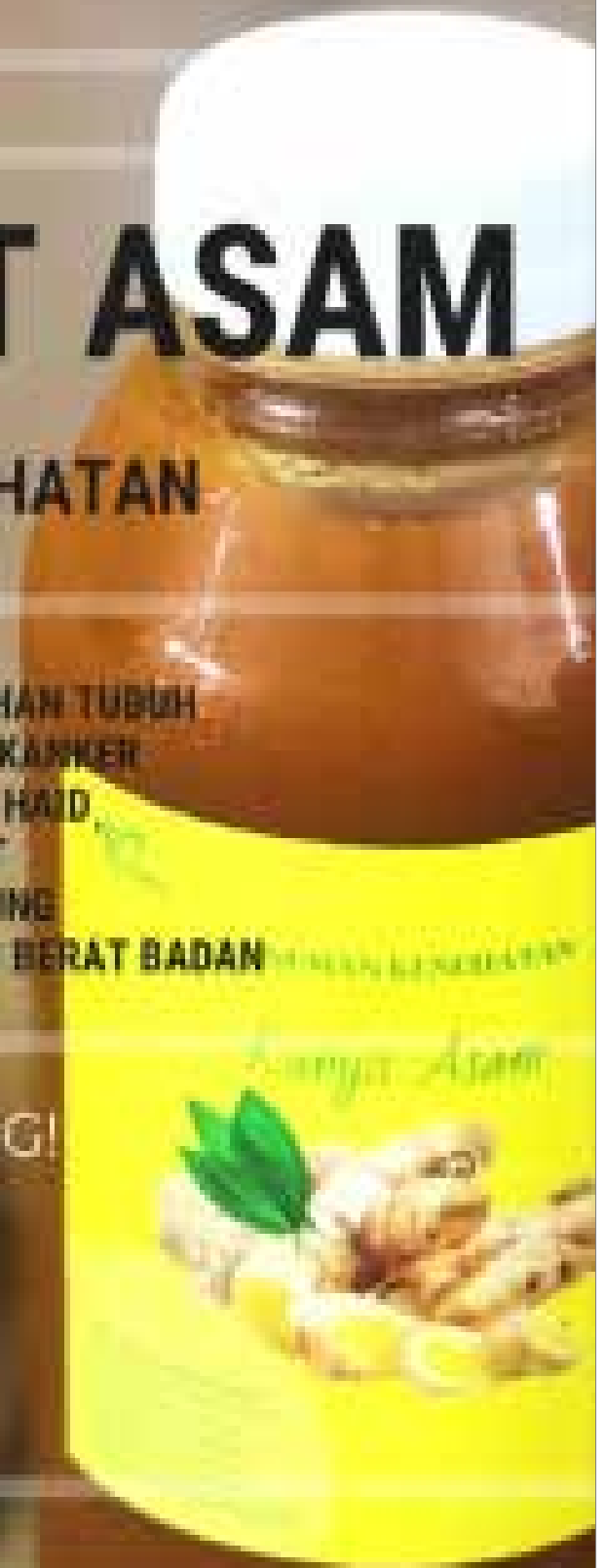
MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MENDANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml

Rp 12.500 per botol

500 ml

Rp 20.000 per botol

1000 ml

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

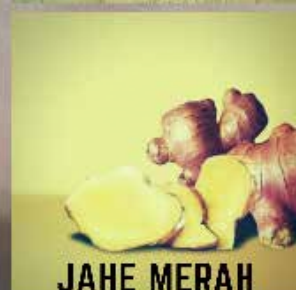
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

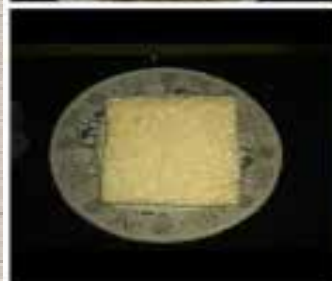
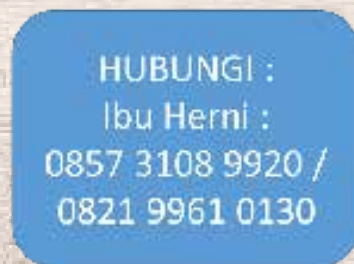
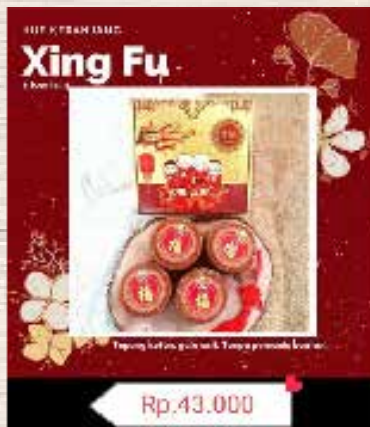


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

